

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh kuman (*Mycrobakterium Tuberkulosis*), kuman ini memiliki sifat khusus tahan asam, cepat mati dengan matahari, tetapi bisa tahan hidup beberapa jam di tempat yang gelap dan lembab. Dalam penyembuhannya memerlukan waktu yang lama, salah satunya dengan strategi DOTS. Strategi DOTS dapat diartikan pengawasan langsung menelan obat yang diawasi oleh PMO selama 6 bulan terhadap pasien TB untuk menjamin kepatuhan penderita menelan obat (WHO, 1997). Kepatuhan pengobatan TB merupakan hal yang sangat penting, karena bila pengobatan tidak dilakukan secara teratur dan tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan maka akan dapat timbul kekebalan kuman TB terhadap Obat Anti TB (OAT) secara meluas atau disebut *Multi Drugs Resistance* (MDR) (Depkes, 2001). Fakta menunjukkan bahwa kepatuhan pengobatan belum sepenuhnya dipahami, karena masih banyak para penderita TB yang berhenti di tengah jalan karena menganggap penyakitnya sudah sembuh. Hal ini kemungkinan disebabkan karena pengetahuan yang masih kurang dan persepsi penderita kepada keberadaan pengawasan minum obat sehari-hari di rumah (Depkes RI, 2002).

WHO memperkirakan terjadi kasus TBC sebanyak 9 juta per tahun di seluruh dunia, dengan jumlah kematian sebanyak 3 juta orang per tahun dari